# Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Al-Muhajirin Barehan Sidohario Pacitan

Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta
Dwi Sugiarti, Indah Uly Wardati
Ugixpurnomo@yahoo.co.id

**ABSTRACT:** In this time as according to age development has happened rivalry based on information. in the world of also make use information to mengefisien academic processes exist in depth. one of [the] applications in education world use information system in course of the academic. elementary school al-muhajirin one of the school not yet use information system in course of the academic, like student data, teacher data, data matapelajaran, value data. As to the problem not yet used it information system in the academic process, aim from this watchfulness produces academic information system. Benefit from watchfulness among others speed up in course of data collection, speed up processing process and data livelihood so that report presentation can on time, produce accurate data. watchfulness method that used interview method, literature study method, systems analysis, system planning, implementation, verification.

Result from this watchfulness author can produce elementary school academic information system Al-Muhajirin Barehan Sidoharjo Pacitan. later can useful for the academic process. Keyword: Academic Information System

ABSTRAKSI: Saat ini sesuai dengan perkembangan jaman telah terjadi persaingan berbasiskan informasi. Dalam dunia pendidikan juga memanfaatkan informasi untuk mengefisienkan proses-proses akademik yang ada di dalamnya. Salah satu penerapan di dalam dunia pendidikan adalah menggunakan sistem informasi dalam proses akademiknya. Sekolah Dasar Al-Muhajirin salah satu sekolah yang belum menggunakan sistem informasi dalam proses akademiknya, seperti data siswa, data guru, data matapelajaran, data nilai. Adapun masalahnya adalah belum digunakannya sistem informasi pada proses akademiknya, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi akademik. Manfaat dari penelitian antara lain mempercepat dalam proses pendataan, mempercepat proses pengolahan dan pencarian data sehingga penyajian laporan bisa tepat waktu, menghasilkan data yang akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, metode studi literatur, analisis sistem, perancangan sistem, implementasi, verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penulis dapat menghasilkan sistem informasi akademik Sekolah Dasar Al-Muhajirin Barehan Sidoharjo Pacitan. Yang nantinya dapat bermanfaat untuk proses akademiknya.

#### Kata Kunci : Sistem Informasi Akademik

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan sistem informasi juga mulai digunakan di sekolah-sekolah dalam proses akademiknya. Yang meliputi pendataan siswa, data kepegawaian , data matapelajaran, data nilai dan penerimaan siswa baru. Sekolah dasar al-muhajirin merupakan salah satu sekolah yang belum menggunakan sistem informasi dalam proses pendataannya, dimana yang pada saat ini masih menggunakan microsoft excel.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis mencoba membuat sistem informasi pada sekolah dasar Al-muhajirin untuk memperbaiki sistem yang sudah ada dimana dalam sistem yang lama proses pendataan berjalan sangat lama, sering terjadi kesalahan data, sulitnya dalam pencarian data dan pencarian data kurang begitu cepat.

Sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan data-data pada saat laporan data tersebut diperlukan.

Agar dalam proses pendataan di sekolah ini bisa bekerja lebih efektif dan menggunakan sistem informasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat membantu mempercepat proses pendataanya maka penulis membuat sistem informasi akademik pada sekolah dasar AL-muhajirin. Program aplikasi ini dapat menyimpan semua data dalam sebuah data base.

#### 1.2. Rumusan Masalah

 Proses pendataan data siswa, data guru, data matapelajaran, data nilai masih secara konvensional sehingga menyebabkan lamanya proses pendataan dan pencarian data pada saat data tersebut diperlukan sehingga

ISSN: 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online)

- mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian laporan.
- Bagaimana menghasilkan sistem informasi pada proses pendataan akademiknya?

#### 1.3. Batasan Masalah

- a. Obyek penelitian pada Sekolah Dasar Al-Muhajirin.
- Penelitian ini dibatasi pada pendataan siswa, pendataan guru, data mata pelajaran, data nilai siswa.
- Alur kerja dan implementasi sistem menggunakan PHP dan MySQL.

## 1.4. Tujuan dan Penelitian

- Mempercepat dalam proses pendataan.
- 2. Mempercepat proses pengolahan dan pencarian data sehingga penyajian laporan bisa tepat waktu.
- 3. Menghasilkan data yang akurat.

#### 2.1. Data, Informasi, dan Pengetahuan

Data adalah representasi dari suatu fakta, yang dimodelkan dalam bentuk gambar, kata, dan/atau angka. Manfaat data adalah sebagai satuan representasi yang dapat diingat, direkam, dan dapat diolah menjadi informasi. Karakteristiknya data bukanlah fakta, namun representasi dari fakta. Kata sederhananya data adalah catatan tentang fakta, atau data merupakan rekaman catatan tentang fakta. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan faktanya.

Data yang tercatat atau terekam belum tentu sesuai dengan fakta karena banyak hal. Penyimpangan ini harus dihindari jangan sampai terjadi pada saat pencatatan data. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan verifikasi agar data yang tercatat adalah data benar dan sesuai serta agar data tersebut benar-benar menjadi representasi yang *valid* tentang fakta.

Data dapat berupa angka, huruf, gambar atau bentuk rekaman lainnya yang dapat diakses oleh manusia yang dapat dimasukkan , disimpan, dan diolah dalam komputer, atau dilewatkan pada kanal digital. Komputer merepresentasikan data dalam bentuk kode binary. Data yang bermanfaat adalah data yang lengkap mendukung pembentukan informasi serta akurat dan mutakhir, karena selalu diverifikasi dan diperbaharui sesuai perkembangan fakta.( Witarto, 2004).

Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan pada yang menerimanya. Intensitas dan lamanya kejutan dari inormasi disebut nilai informasi. "Informasi " yang tidak mempunyai nilai biasanya karena rangkaian data yang tidak lengkap atau kadaluarsa.

Karakteristik dari informasi adalah penerima informasi mengalami perubahan dari kondisi belum mengetahui menjadi kondisi mengetahui. Perubahan ini mengandung unsur tidak terduga. Informasi yang benar dan baru dapat mengkoreksi dan mengkonfirmasi informasi sebelumnya. Informasi dapat juga dikatakan sebagai data yang telah diproses, yang mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan.

Manfaat informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Hal ini sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan (Witarto, 2004).

Pengetahuan adalah rangkaian informasi dan data yang membentuk jaringan semantik di dalam ingatan seseoran. Jaringan semantik tersebut bisa dibentuk oleh relasi logika atau intuisi berdasarkan pengalaman maupun proses belajar. Pengetahuan juga dikatakan sebagai hasil proses psikologi yang berasal dari persepsi ditambah oleh proses belajar dan proses pembentukan alasan. Dia merupakan tindakan atau pernyataan tentang hal yang diketahui, dengan dukungan persepsi yang jelas terhadap suatu fakta dan kebenaran.

Relasi data, informasi, dan pengetahuan

Pengetahuan berbeda dengan data atau informasi. Pengetahuan dapat dibentuk dari pengetahuan yang diperoleh sebelumnya melalui proses pengambilan kesimpulan yang logis. Informasi merupakan data ditambah makna dan penjelasannya. Sedangkan pengetahuan merupakan informasi ditambah pengolahan kesimpulan (Witarto, 2004).

#### 2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data) vana dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data, mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi. Agar sistem informasi selalu andal dan berjalan dengan baik diperlukan orangorang yang bertugas untuk mengelola dan memelihara sumberdaya dan layanan peralatan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung proses-proses di dalam organisasi.

Di dalam istem informasi manusia berinteraksi dengan manusia, manusia berinteraksi dengan komputer, dan komputer berinteraksi dengn komputer lain. Di dalam sistem informasi, data, informasi dan pengetahuan mengalir dibawa dokumen atau media komunikasi elektronik, seperti telepon atau jaringan komputer. Keberadaan sistem informasi diperlukan untuk dalam organisasi mendampingi proses-proses bisnis dan organisasi (Witarto, 2004).

#### 2.3. HTML

Hypertext Marcup Language (HTML) merupakan bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web. Awal dikenalnya HTML dimulai dari penggunan Standard Generalized Mark-up Language (SGML) sebagai standar turunan ISO sebelum IBM "GML". Tahun 1992 Tim Berners-Lee menambahkan elemen anchor sebagai perintah untuk membuat hyperlink.

Tahun 1993 dan 1994 Dave Raggett menulis ulang kode yang ditulis ulang oleh Tim Berners-Lee dengan melakukan penambahan element seperti *figures, tables, forms.* Pada periode ini dikenal sebagai periode *HTML*+ yang banyak terdapat pemikiran baru yang dituangkan pada versi selanjutnya.

Tim Berners-Lee dan tim pengembang HTML pada organisasi Internet Engineering Task Force (IETF) mengusulkan dibuat standar pengembangan HTML pada tahun 1995 sehingga dikenal sebagai generasi HTML 2.0. Pada masa ini merupakan masa pertumbuhan HTML dimana browser Internet Explorer milik windows belum dirilis. Namun Netscape telah menambahkan elemen HTML dan hanya bisa berfungsi pada browser ini saja.

Generasi berikutnya ditandai dengan munculnya versi *HTML 3.2* pada tahun 1996. Versi ini merupakan rekomendasi pertama yang dirilis oleh *Word Wide Web Consortium (W3C)* yang merupakan komunitas internasional yang bekerja untuk membangun standar *web*.

HTML versi 4.0 dirilis sebagai rekomendasi pada tahun 1998 dengan kemampuan beberapa dokumen HTML bisa ditangani oleh Cascade Style System (CSS) dengan kedudukan yang terpisah dari HTML. Banyak elemen dan atribut pada HTML 3.2 tetap dijaga untuk digunakan secara luas, namun digolongkan sebagai elemen dan atribut yang telah usang. Pada tahun 1999 update HTML 4.01 direkomendasikan setelah

dilakukan perbaikan kecil, versi ini digunakan sebagai dasar *XHTML 1.0*.

#### 2.4. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web vang bersifat server-side scripting. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi, misalnya Windows, Linux, dan Mac OS. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa server lain, misalnya Microsoft IIS, Caudium, PWS. PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database yang sering digunakan PHP adalah MySQL. Namun PHP juga mendukung sistem manajemen database Oracle, Microsoft Access, Interbase, dBase, PostgreSQL.

Hingga kini PHP sudah berkembang hingga versi 5. PHP 5 mendukung penuh Objek-Oriented Programming (OOP), integrasi XML mendukung semua ekstensi terbaru MySQL, pengembangan web services dengan SOAP dan REST, serta ratusan peningkatan lainnya dibandingkan versi sebelumnya. PHP juga bersifat open source sehingga setiap orang dapat menggunakannya secara gratis (Arief Ramadhan, 2006).

#### 2.5. Basis Data

Basis data data adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya.

Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

## 2.6. MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen data base yang bersifat open source. Dan merupakan pasangan serasi dari PHP, MySQL dibuat dan dikembangkan oleh MySQL AB yang berada di Swedia. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Dan dapat dimanfaatkan untuk menambahkan,

mengubah, dan menghapus data yang berada di dalam database.

MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat relasional. Artinya data-data yang dikelola dalam database akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi lebih MySQL dapat digunakan untuk mengelola database mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar. MySQL dapat menjalankan perintah-perintah juga SQL untuk mengelola database-database relasional yang ada di dalamnya. Hingga kini MySQL sudah berkembang hingga versi 5. MySQL 5 sudah mendukung trigger untuk memudahkan pengelolaan tabel dalam database ( Arief Ramadhan, 2006).

#### 2.7. DFD

Menurut Pressman (2002), DFD merupakan sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang dilakukan pada saat data bergerak dari masukan menjadi keluaran. DFD bertujuan memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem, dan menggambarkan fungsifungsi yang mentransformasi aliran data.

#### 2.8. Dremweaver CS5

Dremweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. Saat ini terdapat software dari kelompok adobe yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs web. Pada dremweaver cs5, terdapat beberapa kemampuan bukan hanya sebagai software untuk desain web saja tetapi juga untuk menyunting kode serta pembuatan aplikasi web dengan menggunakan berbagai bahasa pemrograman web.

## 2.9. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Audyati Gany (2006) dengan judul pencarian data buku di perpustakaan berbasis php, dengan program fasilitas pencari data buku berbasis PHP pengguna bisa mendapatkan informasi mengenai satu judul buku tanpa harus pergi ketempat penyimpanan buku, bagi admin program tersebut membantu didalam melakukan pendataan dan inventarisasi buku, melalui fasilitas ini, selain mengetahui informasi mengenai satu judul buku, pengguna perpustakaan pun dapat berinteraksi dengan pengguna lain dengan cara memberikan opininya mengenai kualitas satu judul buku yang terlihat dalam tampilan ratingnya. Dari

hasil penelitian yang dilakukan Audyati Gany penulis merancang sistem untuk Sekolah Dasar Al-Muhajirin yang diharapkan mempercepat dalam proses pendataan siswa baru.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Suparto Darudiato (2006) dengan judul perancangan basisdata eksplorasi berbasis objek, menyadari bahwa selama penyimpanan data pada basis data yang dilakukan Kondur Petroleum SA masih belum sesuai dengan yang diinginkan, perusahaan melakukan suatu bentuk strategi pengembangan basis data untuk meningkatkan kinerja kegiatan eksplorasi. Langkah tersebut dilakukan melalui upaya membangun basis data berbasis objek, dengan adanya perangkat kebijakan yang diterapkan Kondur Petroleum SA ini, kegiatan eksplorasi perusahaan diharapkan dapat mengalami kemajuan yang signifikan. dengan adanya basis data ini, pengguna dapat mengolah data dengan mudah, seperti memasukan data baru, dan melihat data yang ada, sesuai dengan otoritasnya masing, dimana dapat terjamin keamanannya, melalui analisis proses eksplorasi yang dilakukan, perusahaan menentukan pilihan strategi pengembangan basis data berbasis obiek dengan aplikasi sistem informasi geologi untuk mempermudah pencaraian data, pemantauan proyek yang dilakukan perusahaan, dan juga dapat digunakan pihak manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Suparto Darudiato penulis merancang sistem untuk Sekolah Dasar Al-Muhajirin yang diharapkan mempercepat proses pengolahan dan pencarian data sehingga penyajian laporan bisa tepat waktu.

## 2.10. ANALISIS MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Al-Muhajirin berdasarkan hasil wawancara dengan pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

Pertanyaan : Bagaimana proses pendataan di Sekolah ini, maksutnya dengan cara apa?

Jawaban: Saat ini di Sekolah kami proses pendataanya masih secara konvensional, yaitu ditulis pada buku induk.

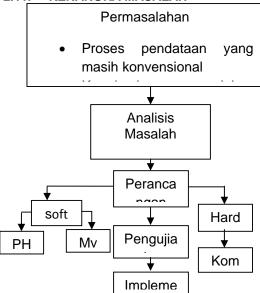
Pertanyaan : Dengan sistem yang masih konvensional, permasalahan apa yang sering terjadi?

Jawaban: Dengan sistem yang ada pada saat ini kami mengalami kendala yaitu lamanya proses pendataan siswa baru dan pencarian

data siswa pada saat data tersebut diperlukan sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian laporan.

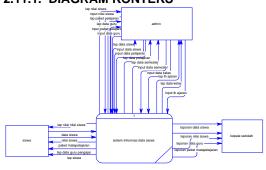
Dengan melakukan wawancara tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Al-Muhajirin mengalami masalah dalam proses pendataan siswa dan pencarian data. Sehingga penulis mencoba untuk mengatasi masalah dengan membuat program aplikasi untuk pendataan.

## 2.11. KERANGKA MASALAH



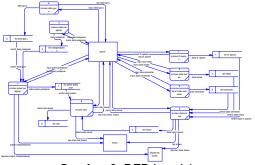
Gambar 1. Kerangka Masalah

## 2.11.1. DIAGRAM KONTEKS

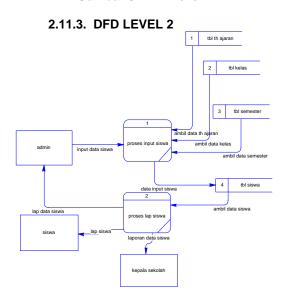


Gambar 2. Diagram Konteks

## 2.11.2. DFD LEVEL 1

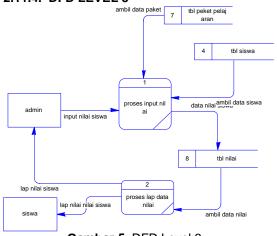


Gambar 3. DFD Level 1



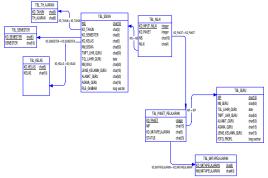
Gambar 4. DFD Level 2

## 2.11.4. DFD LEVEL 3



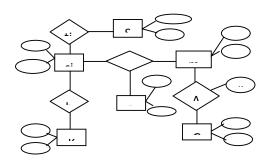
Gambar 5. DFD Level 3

## 2.11.5. RELASI ANTAR TABEL



Gambar 6. Relasi Antar Tabel

## 2.11.6. ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Gambar 7. Entity Relationship Diagram

## 2.11.7. STRUKTUR RANCANG TABEL

## 1. Tabel 1 Tabel Guru Tabel 1. Tabel guru

Field	Type	Length	Primary key
nip	varchar	6	✓
nm_guru	varchar	35	
tgl_lahir	date		
tmpt_lahir	varchar	35	
jenis_kelamin	varchar	10	
agama	varchar	8	
alamat	varchar	40	
id_gol	varchar	3	
id_jabatan	varchar	3	
id_status	varchar	3	
foto_profil	text		

# 2. Tabel Kelas Tabel 2. Tabel kelas

Field	Туре	Length	Primary Key
kd kelas	varchar	3	✓
angka	varchar	10	
huruf	varchar	10	

## 3. Tabel Siswa

<b>Tabel 3.</b> <i>Tabel siswa</i>				
Field	Type	Length	Primary	

			Key
nis	varchar	7	✓
nm_siswa	varchar	50	
tmpt_lahir	varchar	50	
tgl_lahir	date		
jenis_kelamin	varchar	15	
alamat	varchar	50	
agama	varchar	25	
wali	varchar	50	
hobi	varchar	25	
kd_kelas	varchar	15	
kd_tahun	varchar	15	
file_gambar	text		
ayah	varchar	30	
ibu	varchar	30	
pekerjaan	varchar	30	
agama_wali	varchar	15	
warga_negara	varchar	3	
alamat_wali	varchar	30	
phone	varchar	15	
kd_semester	varchar	5	

## 4. Tabel Golongan

## Tabel 5. Tabel golongan

Field	Туре	Length	Primary Key
nm_gol	varchar	22	
ld_gol	Int	5	✓

## 5. Tabel Jabatan

## Tabel 6. Tabel iabatan

i diber di Taber Jabatan				
Field	Туре	Length	Primary Key	
nm_jabatan	txt			
id_jabatan	int	5	<b>√</b>	

## 6. Tabel Matapelajaran

## Tabel 7. Tabel matapelajaran

Field	Type	Length	Primary Key
kd_matpel	varchar	5	✓
nm_matpel	varchar	40	

## 7. Tabel Nilai

Tabel 8. Tabel nilai

Field	Туре	Length	Primary Kev	extr a
ld_nilai	Int	5	√ ·	Auto incru men t
kd_inpu t_nilai	varchar	12		
kd_pak et	varchar	5		
nis	varchar	10		
nilai	varchar	4		
kd_kela s	varchar	5		
kd_sem ester	varchar	5		

## 8. Tabel Paket Pelajaran

Tabel 9. Tabel paket pelajaran

rabor of rabor partot polajaran				
Field	Type	Length	Primary Key	
Kd_paket	varchar	5	✓	
Kd_matpel	varchar	5		

Kd_kelas	varchar	5	
status	varchar	20	
nip	varchar	15	
Kd_semester	varchar	5	

## 9. Tabel Semester

Tabel 10. Tabel semester

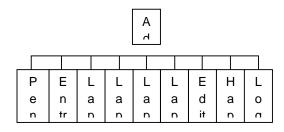
Field	Type	Length	Primary Key
kd_semester	varchar	3	✓
semester	varchar	10	

## 10. Tabel Status Guru

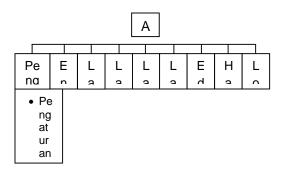
Tabel 11. Tabel status guru

Field	Type	Length	Primary Key
id_status	int	5	✓
Status_guru	text		

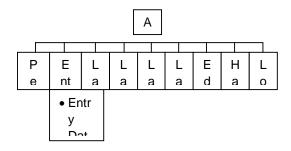
## 2.11.8. PERANCANGAN DIALOG LAYAR



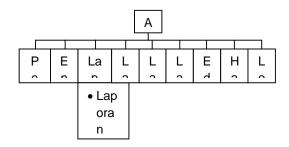
Gambar 8. Perancangan dialog layar menu utama



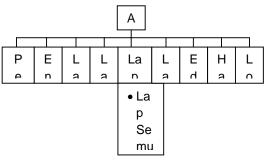
**Gambar 9.** Perancangan dialog layar menu pengaturan awal



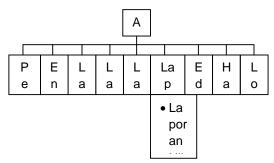
**Gambar 10.** Perancangan dialog layar menu entry data



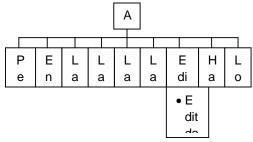
Gambar 11. Perancangan dialog layar menu laporan data siswa



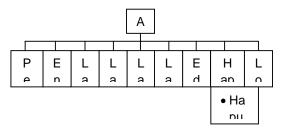
**Gambar 12.** Perancangan dialog layar menu laporan mata pelajaran



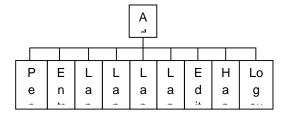
**Gambar 13.** Perancangan dialog layar menu laporan nilai siswa



**Gambar 14.** Perancangan dialog layar menu edit data



**Gambar 15.** Perancangan dialog layar menu hapus data

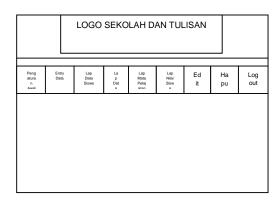


**Gambar 16.** Perancangan dialog layar menu log out

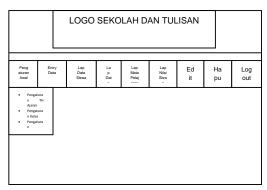
# 2.11.9. PERANCANGAN DESAIN INPUT OUTPUT SISTEM



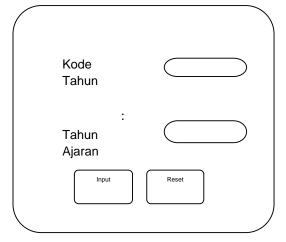
Gambar 17. Perancangan form login admin



Gambar 18. Perancangan form home

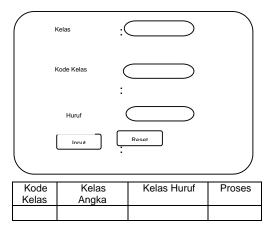


Gambar 19. Perancangan menu pengaturan awa

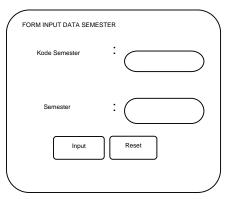


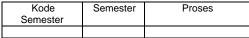
Kode Tahun	Tahun Ajaran	Proses

Gambar 20. Perancangan form tahun ajaran



**Gambar 21.** Perancangan form pengaturan kelas





**Gambar 22.** Perancangan form pengaturan semester

#### 3. Tampilan Halaman



Gambar 23. Halaman login admin



Gambar 24. Halaman form home



**Gambar 25.** Halaman form menu pengaturan awal



**Gambar 26.** Halaman form pengaturan tahun ajaran



Gambar 27. Halaman form pengaturan kelas



**Gambar 28.** Halaman form pengaturan semester

## 4. KESIMPULAN

- Selama ini proses pendataan masih menggunakan sistem konvensional, yaitu menggunakan buku induk, sehingga mengalami kendala yaitu lamanya proses pendataan, lamanya proses pencarian data pada saat data tersebut diperlukan sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian laporan. Selain itu juga sering terjadi kesalahan pencatatan data.
- Setelah melakukan uji coba terhadap sistem pengelolaan data yang baru, admin memperoleh kemudahan dalam mengoperasikan sistem ini karena

26

sistem ini sederhana dan mudah dipahami. Dalam proses pendataan dan pembuatan laporan bisa tepat waktu, dan data otomatis tersimpan di dalam sistem dengan satu kali perintah data yang diinginkan langsung didapatkan.

#### **SARAN**

- Agar sistem konvensional seperti yang dipakai sampai saat ini diganti dengan sistem yang lebih terkomputerisasi dan perubahan yang berkala sehingga tidak terjadi permasalahan yang lebih besar di masa yang akan datang.
- Sistem yang digunakan dalam proses pendataan tersebut harus diperbaharui secara berkala agar sistem menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Eka Purnama, Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta, Indonesian Jurnal on Computer Science Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 Agustus 2011, ISSN 1979 9330
- [2] Survati, Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Mantren Kecamatan Desa Kebonagung Kabupaten Pacitan, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 - Agustus 2012, ISSN 1979 - 9330
- [3] Bambang Eka Purnama, Pris
  Priyanto, Perancangan Awal
  Perangkat Lunak Ensiklopedia
  Wayang Digital Berbasis Multimedia,
  Indonesian Jurnal on Computer
  Science Speed 11 Vol 8 No 2 Agustus 2012, ISSN 1979 9330
- [4] Maryono, Bambang Eka Purnama (2012), Education Policy Development With Development Strategy Application Of National Test Exercises For Vocational High SchoolCase Study Vocational High School Bina Taruna Masaran Sragen, International Journal of Computer Science Issues (IJCSI) Volume 9 Issue 5 Pages 136-145
- [5] Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web

- Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabrur Kudus, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330
- [6] Ali Syahbana, Bambang Eka Purnama, Sukadi. 2012. Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Pacitan. Jurnal Speed 13 Vol 9 No 2. Universitas Surakarta.
- [7] Arief Ramadhan, S.Kom. 2006. Pemrograman Web Database dengan PHP dan MySQL. Jakarta.
- [8] Didik Dwi Prasetyo. 2005. Aplikasi Web Mobile Menggunakan AS.NET. Jakarta
- [9] Feri Djuandi. 2006. Jurus Baru Pemrograman SQL SERVER 2005. Jakarta.
- [10] **Henky Prihatna**. 2005. Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional. Jakarta.
- [11] Uus Rusmawan. 2004. Mengolah Database dengan SQL dan Crystal Report dalam VISUAL BASIC 6.0. Jakart